

BAB 6

Aksara Jawa

ମୁଖ୍ୟ

ବିଦୀର୍ଘ କାଳୀଙ୍ଗ ପାତାଲାରେ

ଶୁଣ

PENGERTIAN

Sistem penulisan yang **menggunakan** huruf dan angka untuk menulis bahasa Jawa. Aksara Jawa **juga dikenal** dengan nama Hanacaraka, Carakan, atau Dentawyanjana. **Terdiri dari** huruf dasar, aksara swara, sandhangan, huruf khusus, tanda baca, dan tanda tata tulis. Mengutip buku '**Hakikat Ilmu Pengetahuan Budaya**' (2018) oleh **Rahayu Surtiati Hidayat**, Hanacaraka berasal dari huruf Dewanagari, India. Huruf Hanacaraka berjumlah 20, yaitu ha, na, ca, ra, ka, da, ta, sa, wa, la, pa, dha, ja, ya, nya, ma, ga, ba, tha, dan nga.





AKSARA WUDA

Baboning Pepak Basa Jawa
karya Budi Anwari (2020)

ASAL MULA

Ajisaka, seorang raja dari Kerajaan Medang Kamulan, memiliki dua pengikut setia bernama **Dora dan Sembada**. Suatu ketika, Ajisaka memerintahkan Dora untuk pergi menemui Sembada guna mengambil pusaka miliknya. Namun, saat Dora meminta Sembada untuk memberikan pustakanya, Sembada menolak permintaan tersebut karena ia masih berpegang pada perintah Ajisaka sebelumnya yang menyatakan bahwa hanya Ajisaka sendiri yang boleh mengambil pusaka itu. Akhirnya, kedua abdi tersebut saling curiga bahwa masing-masing berniat untuk mencuri pusaka demi diri sendiri. **Kesalahpahaman** tersebut membuat keduanya bertarung hingga meninggal. Kemudian Ajisaka membuat puisi yang dikenal dengan hanacaraka atau **aksara Jawa**.

HANACARAKA

ହା ନା କା ରା କା

Ha Na Ca Ra Ka



ADA UTUSAN HIDUP

- Manusia hidup ada yang memercayakan, ada yang dipercaya dan ada yang dipercaya untuk bekerja. Ketiga unsur itu adalah Tuhan, manusia dan kewajiban manusia (sebagai ciptaan)

DATASAWALA

ଦା ତା ସା ଓ ଲା

Da

Ta

Sa

Wa

La



MEREKA BERBEDA PENDAPAT

Manusia telah diciptakan sampai dengan saatnya dipanggil (data) tidak boleh mengelak (sawala). Jadi, dalam hidup ini manusia harus bersedia melaksanakan, menerima dan menjalankan kehendak Tuhan.

PADHAJAYANYA

Pa Dha Ja Ya Nya



MEREKA BERDUA SAMA KUATNYA

menunjukkan proses menyatunya zat pemberi hidup (Ilahi) dengan yang diberi hidup (makhluk). Makna filosofis dari baris ini adalah setiap batin manusia pasti sesuai dengan apa yang diperbuatnya

MAGABATHANGA

မဂာ ဘာ ပါ သာ နာ

Ma Ga Ba Tha Nga



INILAH MAYAT MEREKA

menerima segala yang diperintahkan dan yang dilarang oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Maksudnya manusia harus pasrah, sumarah pada garis kodrat, meskipun manusia diberi hak untuk menanggulanginya. Misalnya ga boleh korupsi, ya beneran jangan korupsi, meskipun punya kekuasaan untuk melakukan korupsi.

SANDHANGAN

- vokal a i u e o

E disini ada 2 yaitu

E **taling** seperti saat mengucapkan "Aksesoris"

E **pepet** seperti saat mengucapkan "Gelas"

- Huruf mati

Huruf khusus ini adalah r, h, dan ng.

Misalnya pada kata 'bubar', 'gagah',
dan 'kurang'.

SANDHANGAN

Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan	Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan
Wulu	○	tanda vokali	Wignyan	ጀ	tanda ganti konsonan h
Suku	U	tanda vokalu	Cecak	◐	tanda ganti konsonan ng
Taling	☰	tanda vokal é	Pangkon	˩	tanda penghilang vokal
Pepet	○	tanda vokal e	Péngkal	˩˩	tanda ganti konsonan ya
Taling Tarung	☰ 2	tanda vokal o	Cakra	ڽ	tanda ganti konsonan ra
Layar	/	tanda ganti konsonan r	Cakra keret	ڽ̄	tanda ganti konsonan re

CONTOHNYA

kata “TUKU” dari ta + ka, suku kata “ta” diberi suku agar menjadi “tu”, kemudian “ka” juga diberi suku agar menjadi “ku” sehingga jika digabung adalah “TUKU” yang arti indonesianya “membeli”

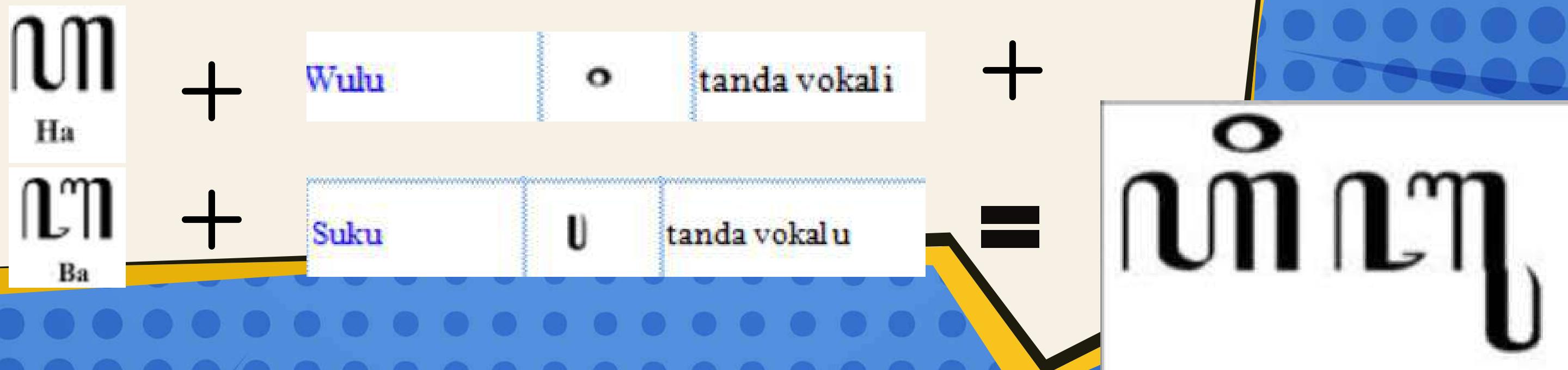
1



CONTOHNYA

2

kata "IBU" dari ha + ba, suku kata "ha" diberi wulu agar menjadi "hi" / "i" (ketika suku kata depannya adalah huruf vokal maka dapat menggunakan suku kata "ha" yang diberi sandhangan) kemudian "ba" diberi suku agar menjadi "bu" sehingga jika digabung adalah "IBU" yang arti indonesianya "bunda"



CONTOHNYA

3

kata “GAJAH” dari “ga” dan “ja” kemudian diberi wignyan yaitu konsonan “h” sehingga menjadi “GAJAH” yang artinya dalam bahasa Indonesia juga “gajah”

m + nk +

Ga

nk

Ja

Wignyan 3

tanda ganti konsonan h

= m nk 3

PASANGAN

susunan kalimat, yang mana kata terakhir tidak menggunakan huruf vokal

PASANGAN

AKSARA PASANGAN (mati)

ñ	đ	ḉ	ń	ńń
h	n	c	r	k
d	t	s	w	m
p	dh	j	y	ny
c	m	b	th	ng

contohnya pada kata “Mangan Sego”,
apabila huruf “N” tidak dimatikan maka akan
menjadi “Mangana Sego”

PASANGAN

berkat adanya pasangan, maka dapat menjadi “ma” + “nga” + “na” + “sa (pasangan)”, nah karena e disini perlu pepet maka kata “sa” diberi pepet bukan taling, kemudian baru “ga” yang diberi taling tarung

မာတေသနအကျဉ်းသဏ္ဌာ

VIDEO

Supaya semakin paham, tontonlah video youtube

Klik Ini

AKSARA JAWA #23 - Latihan Menulis Pasangan & Sandangan



LUX-
6,14 rb...

Gabung

Subscribe

1,8 rb



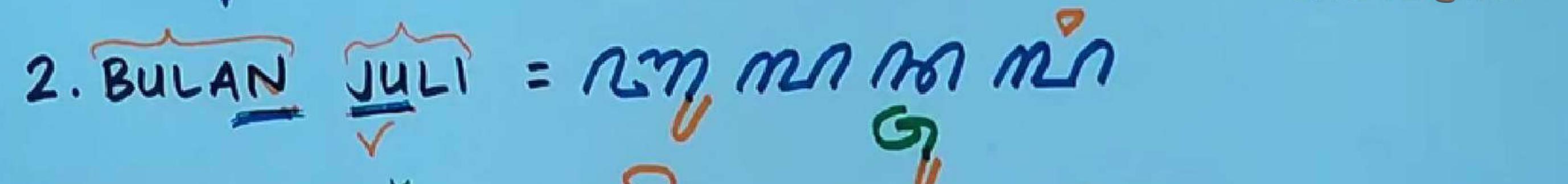
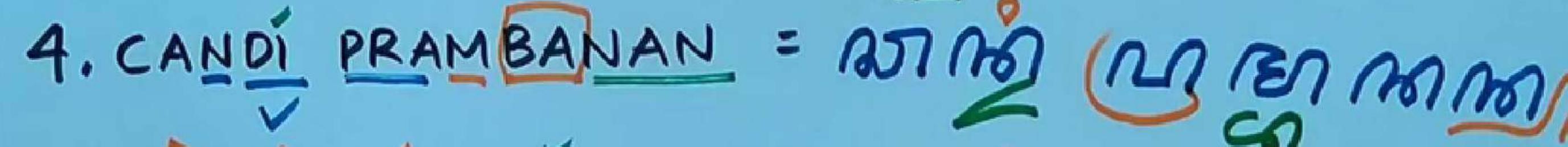
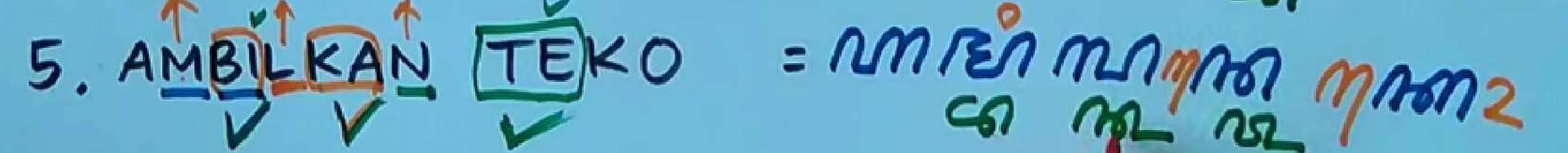
Bagikan

...

120.684 x ditonton 31 Jul 2022 #Pasangan #AksaraJawa #PasanganAksaraJawa
AKSARA JAWA #23

Latihan Menulis Aksara Jawa
Tema : PASANGAN AKSARA JAWA

EXAMPLE

1. AKSESORIS = 
2. BULAN JULI = 
3. GELAS KOPI = 
4. CANDI PRAMBANAN = 
5. AMBIL KAN TEKO = 

WILANGAN

angka-angka dalam aksara Jawa

WILANGAN

ANGKA

m	၂	၃	၄	၅
1	2	3	4	5
ၶ	ၴ	ၵ	ၶ	ၷ
6	7	8	9	၀

FAKTA

Aturannya adalah setiap penulisan angka Jawa haruslah didahului dan diakhiri sandangan pada pangkat atau disimbolkan dengan '⊗'

Misalnya, 2020 menjadi⊗⊗⊗.